

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu)

by Maya Rumanti

Submission date: 04-Oct-2021 10:07PM (UTC)

Submission ID: 1609779006

File name: Jurnal_Maya_rumanti_1_-_Umi_Kalsum_Umi_Kalsum.docx (25.69K)

Word count: 1285

Character count: 8511

1
**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK PENGETAHUAN WAJIB PAJAK
DAN KUALITAS PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Batu)**

RINGKASAN

Indonesia termasuk dalam katagori negara sedang berkembang yang mana membutuhkan pendapatan lebih sebagai belanja dalam negeri, membangun sarana untuk khalayak ramai, pembiayaan gaji pokok karyawan, dan untuk pengeluaran. Suntikan dana yang didapat negara dari penerimaan pajak dan selain dari pajak. Pada riset ini mempunyai tujuan untuk menganalisis KPP Pratama Batu tentang apa yang menjadi penyebab kepercayaan mengenai kepatuhan WP perorangan. Hasil riset kali ini bisa dilihat bahwasannya variabel bebas dipakek percobaan bagaimana peningkatan tentang patuhnya WP perorangan adalah pengetahuan WP, mengerti WP, dan kadar pelayanan mengenai patuhnya terhadap WP. Responden yang digunakan untuk riset ini individual yang sudah dinyatakan mendaftar pada SPT dan bertempat tinggal wilayah Malang. Mengenai langkah untuk memperhatikan sampel pada riset ini memakai random sampling yang mana data primer sebagai sumber data yang didapat dari proses pembagian angket pada sarana penelitian ini. SSPS *versi 22 for widows* sebagai alat bantu untuk menganalisis data regresi linier berganda. Dari perolehan riset mendiskripsikan: 1) WP perorangan sangat penting dan kesadaran WP mempunyai nilai positif; 2) WP perorangan sangat penting dan Pengetahuan WP mempunyai nilai positif; 3) WP perorangan sangat penting dan kualitas pelayanan mempunyai nilai positif. Sadarnya WP, pengetahuan WP, dan kualitas pelayanan perpajakan kepada patuh WP, memberikan nilai positif dan sangat penting kepada tingkat patuhnya WP perorangan.

2
Kata Kunci: Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan.

BAB I

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk dalam katagori negara sedang berkembang yang mana membutuhkan pendapatan lebih sebagai belanja dalam negeri, membangun sarana untuk khalayak ramai, pembiayaan gaji pokok karyawan, dan untuk pengeluaran. Suntikan dana yang di dapat negara dari pemungutan pajak dan selain dari pajak. “Di Indonesia ada iuran milik negara yang sifatnya memaksa bahkan termasuk katagori wajib ialah pajak, apabila tidak membayar dianggap hutang yang diharuskan membayar karena ini sudah sesuai dengan peraturan UU. Adriani (2014:03). Pajak digunakan untuk pengeluaran bersifar umum hal itu untuk merealisasikan kegiatan pemerintah”. Untuk menambah APBD negara maka pajak termasuk penyumbang terbesar untuk sehingga pajak merupakan pondasi utama dalam pembangunan. Harapannya pajak sebagai sumber finansial kepada RI yang mampu merubah problematika ekonomi melihat pajak bagian penghasilan terbesar saat sekarang. Untuk mencapai masyarakat yang sejahtera, pemerintah selaku pemegang tampuk kekuasaan bisa menggunakan semua pendapatan untuk membangun RI. Pentingnya sebagai rakyat pembangunan untuk asset dan tak kalah penting mengenai pembentukan pembangunan negeri. Dengan melalui kewajiban-kewajiban untuk pembayaran WP, warga Indonesia memberikan kontribusi sangat besar pada APBN.

Menurut Nasution (2007), mengatakan direktorat Jendral Pajak (Ditjen Pajak) selalu memberikan cara untuk meningkatkan penerimaan pendapatan dari sektor perpajakan, diantaranya ialah memperbarui modernisasi pemungutan pajak. Tujuan dari modernisasi administrasi perpajakan tiada lain ialah untuk meningkatkan kualitas

pelayanan WP. Itulah penyebab semakin meningkatnya pelayanan terhadap rakyat menjadi hal yang terpenting dari keseluruhan perubahan administrasi.

Sesuai dengan janji pemerintah mengenai pembangunan nasional termasuk dalam agenda yang berjalan secara kontinyu dan berlanjut dengan tujuan mensejahterakan rakyat sesuai perturan UU. Untuk mendukung dan menyukseskan agenda pemerintah maka membutuhkan pengeluaran pendapatan dalam negeri maupun meminjam ke negara lain. Pemerintah pusat harus mengurangi atau lebih baik berhenti meminjam ke luar negeri, karena berdampak tidak baik pada rakyat Indonesia. Oleh karenanya, sumber penghasilan dan pendapatan maka pemerintah terus untuk mengoptimalkan, di perbarui dan menggali secara terus menerus.

Pajak ialah pemungutan uang kepada masyarakat untuk negara yang sudah mengikuti peraturan UU yang kodratnya maksa, apabila mangkrar wajib untuk membayar, nantinya hasilnya akan dipergunakan untuk pembiayaan negeri misalnya seperti pembangunan untuk dalam negeri (Siahaan, 2013:7). Negara akan memungut uang pajak sesuai standart UU. Pemungutan uang pajak tidak ada *feedback* kepada masyarakat. Tercantum dalam UU pajak, terkait kewajiban dan hak setiap rakyat maka pajak bersifat wajib bagi negara sebagai bentuk partisipasi dalam pembiayaan dan pembangunan negara. *Self Assesment System* merupakan sistem yang digunakan untuk memungut pajak. Seperti sistem hitungannya, mendiskripsikan, dan pemabayaran pajak. Dengan adanya teori tersebut untuk memulihkan rasa kepercayaan disaat membayar pajak secara langsung, setiap individu memiliki tagihan pajak yang nantinya akan menjadi tanggung jawab WP dalam artian pajak tidak bisa digantikan ataupun diwakilkan kepada orang lain. Susunan yang mempunyai beban pajak mampu dipandang sebagai bagian jenis pajak yang berpenghasilan.

Penopang pendapatan negara ialah pajak yang mana didalamnya pengeluaran seperti halnya pembangunan nantinya akan bersumber pada pemerintah. Problematikanya meningkatkan patuh WP maka hal yang harus dipecahkan soal lama yang tidak sesuai. Perlu diketahui upaya yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan, suka rela serta antusiasme masyarakat dari WP agar tunduk membayar pajak. Sedikit banyaknya pajak bisa ditentukan daya tampung taksiran negara untuk pembiayaan belanja negara, sebagai biaya infrastruktur ataupun biaya taksiran rutinitas. Pajak mempunyai kedudukan yang sangat urgent untuk penerimaan negara sampai sekarang.

Singkatan dari Wajib Pajak adalah WP perorangan atau badan sudah ditentukan dan di atur UU perpajakan sebagai upaya keharusan seorang WP, terbilang seperti perolehan pajak atau diskon pajak. Ada dua tipe WP diantaranya WP perorangan atau WP badan. WP perorangan ialah individual yang sudah bekerja dan mempunyai penghasilan sesuai yang sudah terkena pajak (Rahman, 2010). Negara Indonesia individual harus mendaftarkan dan harus mempunyai NPWP atau Nomor Pajak Wajib Pajak, terkecuali yang sudah ditentukan oleh UU. WP badan wajib membayar pajak baik dari diskon ataupun pengambilan pajak.

Untuk menaikkan pendapatan, maka Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melaksanakan perubahan drastis terkait keseluruhan pajak. Kecil dan besarnya kedudukan pajak pada pendapatan negeri, pemerintah harus meningkatkan pendapatan dari pajak. Langkah meningkatkan pendapatan negara dari pajak yaitu diawali dari sistem pemungutan pajak *self assessment* sistem sejak perubahan sistem pajak pada tahun 1983 perubahan dari *official assessment* sistem (Kusuma,12016). Meskipun ada sistem yang lemah pada penerapan *self assessment* sistem ialah, semua WP kurang paham tentunya mengartikan mengenai peratauran-peraturan perpajakan yang berlaku

di Indonesia. Dari lain sisi *self assessment* sistem akan membuat WP mengerti perubahan yang masih berjalan dalam tindakan perpajakan Indonesia (Permata:2015).

Uraian di ataslah yang menjadi latar belakang sehingga ada ketertarikan untuk melakukan riset yang berjudul “**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BATU**”.

1.2 Rumusan Masalah

Hal – hal yang mendasar yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, dan kualitas pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi berpengaruh pada kantor pelayanan pajak Pratama Batu?
2. Apakah kualitas pelayanan perpajakan yang disediakan oleh kpp Pratama Batu berpengaruh terhadap kepatuhan untuk membayar pajak?

1.3 Batasan Penelitian

Walaupun mempunyai keterbatasan pada penelitian ini maka peneliti mengarah dan memfokuskan, keterbatasan tersebut sebagai berikut:

- 1.3.1 Variabel penelitiannya ialah pengaruh kesadaran WP, pengetahuan WP, kualitas pelayanan perpajakan dan kepatuhan WP perorangan.
- 1.3.2 Sampel penelitian yang digunakan ialah WP perorangan yang sudah mendaftarkan ke kantor pelayanan pajak pratama Batu.

1.4 Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah yang sudah dideskripsikan, tujuan penelitian ini adalah seperti berikut :

1. Untuk mengetahui kesadaran WP, pengetahuan wajib pajak, kualitas pelayanan perpajakan terhadap kepatuhan WP perorangan berpengaruh pada kantor pelayanan pajak Pratama Batu.
2. Untuk mengetahui kualitas pelayanan perpajakan yang disediakan oleh KPP Pratama Batu berpengaruh terhadap kepatuhan untuk membayar pajak.

1.5 Manfaat Penelitian

Semoga riset ini memberi penjelasan real terkait eksistennya sebenarnya yang terkait dengan judul yang peneliti ambil. Semoga penelitian ini bermanfaat. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ilmu kecakapan beserta menambah pandangan dengan memproporsikan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik

1. Manfaat Akademis

Riset ini sebagai hal yang pernah dialami peneliti tentang manfaatnya karena telah menambah wawasan serta pengetahuan penelitian dalam aspek problem pajak dan saham lebih khususnya segi perpajakan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Pada riset ini memberikan pengalaman berharga yang bisa menambah wawasan pengetahuan serta pengaplikasian ilmu pasti yang peneliti didapat dari meja kuliah sesuai pemanfaatan yang real terkait berapa besar pengaruh WP, dan pengetahuan WP.

b. Bagi Instansi Pemerintah

Sebagai pertimbangan untuk untuk memutuskan masalah khususnya pada instansi dan manajemen perusahaan terkait aktivitas karyawan.

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu)

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3%
2	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	1%
3	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	repository.univ-tridinanti.ac.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
8	www.slideshare.net Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK PENGETAHUAN WAJIB PAJAK DAN KUALITAS PELAYANAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu)

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
